

## **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Produktif di RW 10, Bangirejo Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta**

**Danang Sunyoto<sup>1</sup>, Yanuar Saksono<sup>2</sup>, R. Nur Budi Setiawan**

<sup>1,2,3</sup> Prodi. Manajemen-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Janabadra-Yogyakarta

Email: [danang\\_sunyoto@janabadra.ac.id](mailto:danang_sunyoto@janabadra.ac.id)

---

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk Pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada pengabdian untuk hidup di masyarakat, secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, observasi sampai dengan tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum pengabdian dilaksanakan, persiapan tersebut dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dan terstruktur dengan baik. Persiapan telah dilakukan dengan baik oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Janabadra, Yogyakarta. Pelaksanaan pengabdian di masyarakat, pengabdian diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran dan sharing ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

---

### **1. PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk Pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada pengabdian untuk hidup di masyarakat, secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, observasi sampai dengan tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum pengabdian dilaksanakan, persiapan tersebut dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dan terstruktur dengan baik. Persiapan telah dilakukan dengan baik oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Janabadra, Yogyakarta. Pelaksanaan pengabdian di masyarakat, pengabdian diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran dan sharing ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

Pada saat penerjunan ke lokasi pengabdian, para pengabdian melakukan kegiatan awal yaitu observasi. Kegiatan ini dilakukan sebelum pengabdian benar-benar menuju ke lokasi pengabdian. Pelaksanaan pengabdian di pedukuhan bangirejo RW 10, Karangwaru, Tegal Rejo, Yogyakarta.

Kegiatan pengabdian merupakan salah satu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar kepada pengabdian agar dapat menjadi pengabdian yang mampu berintegrasi dengan lingkungan sekitar, mengabdikan kepada masyarakat secara langsung, mengidentifikasi, serta belajar menangani permasalahan yang ada di lokasi pengabdian. Peran pengabdian disini membantu masyarakat untuk membentuk dan pengembangan POSDAYA secara sistematis yang

merupakan wadah bagi keluarga dan masyarakat untuk mencari solusi yang dihadapi dalam program yaitu; Pendidikan, Kesehatan, kewirausahaan, lingkungan, spiritual, dan sosial budaya.

Lokasi pengabdian yang berada di Bangirejo, RW 10, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta terletak didekatkan eprbatasan antara kota Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman. Kelurahan Karangwaru berada di sebelah timur Jalan Magelang, RW 10 Bangirejo merupakan wilayah yang terletak di kelurahan Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta.

Berdasarkan obervasi, keadaan ekonomi masyarakat rata-rata menengah keatas dengan mata pencaharian sebagian besar buruh lepas, pedagang, pegawai swasta, dan Sebagian kecil PNS. Interaksi sosial antar warga RW 10 Karangwaru terjalin dengan baik dan harmonis serta masih terjaganya semangat gotong royong. Kegiatan organisasi kemasyarakatan, seperti PKK dan lainnya berjalan cukup baik. Sedangkan kesehatan masyarakat Karangwaru RW 10 cukup baik dengan adanya kegiatan Posyandu bagi anak-anak dan Posyandu lansia yang rutin dilaksanakan sebulan sekali.

Sedangkan hasil observasi yang lain, dibidang pendidikan menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang ada di lingkungan kampung Bangirejo sebenarnya sudah cukup baik dengan adanya Jam Belajar Masyarakat hanya saja masih ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan proses belajar secara intensif, sehingga proses belajar anak

di rumah kurang optimal. Bidang keagamaan yang telah berjalan di RW 10 Bangirejo berjalan cukup baik. Sedangkan bidang lingkungan yang tercipta di RW 10 Bangirejo sudah cukup baik, namun tidak memiliki lahan yang cukup untuk bercocok tanam. Dalam hal Kesehatan, kegiatan penunjang Kesehatan di RW 10 sudah pada tingkat baik. Hal ini dapat dari keaktifan kegiatan postandu lansia yang rutin diadakan setiap bulan.

Namun disisi lain ditemukan beberapa permasalahan pokok di RW 10 Bangirejo, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta, antara lain: 1) belum ada pemasangan biopori; 2) penghijauan tanaman pangan; 3) belum aktifnya keterampilan tata boga; 4) belum adanya sosialisasi cuci tangan; 5) belum meratanya penyuluhan penyakit hipertensi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pada bagian ini pengabdi menguraikan metode atau cara menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di RW 10 Bangirejo, Tegalrejo, Yogyakarta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan dan sekaligus memberikan solusinya, hasilnya sebagai berikut:

### 3.1.Pemasangan Biopori

#### a. Pelaksanaan

Kegiatan pemasangan biopori merupakan program pokok yang diadakan oleh tim pengabdi. Pelaksanaan dilakukan dua kali selama pengabdian minggu pertama.

Awalnya sebelum dilakukan pemasangan biopori, melakukan bersih-bersih lingkungan terlebih dahulu. Kemudian pemasangan biopori di 8 titik gang tengah dan tambahan di 3 titik gang timur RW 10 Bangirejo, Karangwaru, Tegalgrejo, Yogyakarta [1], [2].

- b. Hasil yang dicapai  
Warga menerima baik, karena dengan adanya pemasangan biopori dapat membantu mencegah banjir ketika musim hujan, juga menambah jumlah resapan air yang tersimpan di tanah.
- c. Faktor pendukung  
Warga antusias dengan adanya kegiatan tersebut dan diketahui bahwa ada rumah warga yang selalu tergenang banjir ketika hujan besar datang karena kurangnya resapan air dan drainase.
- d. Faktor penghambat  
Lahan di RW 10 hampir seluruhnya sudah diaspal dan di cor. Ini menjadikan hambatan



untuk melakukan pemasangan biopori untuk semua titik yang menjadikan tidak optimalnya resapan air di semua area RW 10.

### 3.2. Penanaman Tanaman Pangan

#### a. Pelaksanaan

Kegiatan penanaman tanaman pangan merupakan program pokok yang diadakan oleh tim pengabdian. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap selama 3 minggu berturut-turut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode vertikultur yaitu metode yang memanfaatkan lahan sempit secara optimal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menambahkan tanaman gantung disepanjang gang timur Bangirejo dan melakukan pembagian tanaman pangan pada setiap rumah di RT 35 Bangirejo [3].

#### b. Hasil yang dicapai

Warga menerima dengan baik, karena dengan adanya kegiatan tersebut warga dapat menanam tanaman menggunakan metode vertikultur dan memanfaatkan lahan sempit secara optimal [4].

#### c. Faktor pendukung

Warga RT 35 sangat antusias dengan adanya kegiatan tersebut.

#### d. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan program ini tidak ada hambatan yang berarti.



### 3.3. Pelatihan Keterampilan Tata Boga

#### a. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan tata boga merupakan program pokok yang dilaksanakan pada minggu ke-3 oleh tim pengabdian bertepatan kegiatan rutin Ibu-Ibu PKK RW 10. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu berupa demo masak olahan pasta dan mengajarkan bahwa olahan tersebut dapat dikembangkan menjadi usaha.

#### b. Hasil yang dicapai

Kegiatan ini diterima dengan baik oleh anggota PKK dan kegiatan ini cukup membuka wawasan mereka dan dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha komersil.

#### c. Faktor pendukung

Kegiatan pelatihan dilakukan secara rutin berkala, sehingga bersifat kesinambungan dan dampaknya dapat memberikan motivasi pada anggota PKK di RW 10.

#### d. Faktor penghambat

Pada program ini, pelaksanaan kegiatan tidak mengalami hambatan yang berarti, sehingga dalam pelaksanaannya lancar.



### 3.4. Sosialisasi Mencuci Tangan

#### a. Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi mencuci tangan merupakan program pokok yang diadakan oleh tim pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-5 di waktu sore hari. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan sosialisasi dan mengajarkan kepada anak-anak cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk menjaga kebersihan diri [5].

#### b. Hasil yang dicapai

Anak-anak di RW 10 antusias dan menerima dengan baik kegiatan sosialisasi ini. Anak-anak memahami bagaimana cara mencuci tangan yang benar dan mengerti mengapa harus mencuci tangan yang bersih.

#### c. Faktor pendukung

Anak-anak untuk diajarkan mencuci tangan dengan benar dan sehat.

#### d. Faktor penghambat

Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi mencuci tangan tidak ada hambatan dan semua berjalan lancar dan sukses.



### 3.5. Penyuluhan Penyakit Hipertensi

#### a. Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan penyakit hipertensi dilaksanakan pada minggu ke-5. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan dan sekaligus pemeriksaan tensi kepada

- pralansia dan lansia di RW 10 Bangirejo.
- b. Hasil yang dicapai  
Warga RW 10 Bangirejo memberikan apresiasi yang tinggi dan menerima dengan baik. Pralansia dan lansia dapat mengetahui hasil tensi mereka dan mengetahui apa itu hipertensi serta mengetahui cara pencegahan hipertensi [6].
  - c. Faktor pendukung  
Kegiatan ini sangat didukung oleh warga RW 10 sehingga berjalan dengan baik dan lancar.
  - d. Faktor penghambat  
Kegiatan penyuluhan penyakit hipertensi tidak ada hambatan serta berjalan lancar dan sukses



#### 4. DAMPAK DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian di RW 10 Bangirejo, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta sangat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar masyarakat yang terlibat pada kegiatan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun pada umumnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian memberikan penilaian yang positif oleh masyarakat sehingga pada waktu yang akan datang kegiatan tersebut dapat dilanjutkan oleh tim pengabdian berikutnya.

#### 5. KESIMPULAN

Pada kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di RW 10 Bangirejo, dapat disimpulkan bahwa masyarakat tetap diberikan edukasi, bimbingan, dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan yang bermanfaat saat ini dan bersifat kesinambungan atau rutin, karena hal tersebut dapat memberikan motivasi atau dorongan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keaktifan masyarakat pada kegiatan yang bermanfaat.

#### 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini kami tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada masyarakat RW 10 Bangirejo, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta yang telah aktif ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, sehingga program-program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. L. Baguna, F. Tamnge and M. Tamrin, "Pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB) sebagai Upaya Edukasi Lingkungan, Kumawula: <https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/32484>," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021.
- [2] R. Sanitya and H. Burhanudin, "Penentuan Lokasi dan Jumlah Lubang Resapan Biopori di Kawasan Das Cikapundung Bagian Tengah.124504.," *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, vol. 13, no. 1, 2013.
- [3] R. J. Sahri, N. Hidayah and N. Fadhilla, "Tanaman Pangan sebagai Sumber Pendapatan Petani di

- Kabupaten Karo., 3223, ISSN 2722-9475 (Cetak), ISSN 2722-9467 (Online).," *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 2, no. 10, 2022.
- [4] C. Endyana, "Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup dengan Pengembangan Ekonomi Kreatif Warga Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung, (<http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/24551/pdf>)," *Jurnal Kumawula*, vol. 2, no. 3, pp. 201-210, 2019.
- [5] KKN Undip, "Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan Dengan Benar Pada Remaja Desa Kauman, <https://kkn.undip.ac.id/?p=284034>," Semarang, 2022.
- [6] J. Purwono, R. Sari, A. Ratnasari and A. Budia, "Pola Konsumsi Garam dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia, e-ISSN 2544-6251," *Jurnal Wacana Kesehatan*, vol. 5, no. 1, 2020.